

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan membawa dampak pula pada perkembangan informasi. Ledakan informasi (*information explosion*) merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan peningkatan jumlah informasi dengan cepat dan menghasilkan begitu banyak informasi. Informasi semakin berkembang seiring dengan berkembangnya teknologi komputer dan telekomunikasi. Teknologi saat ini khususnya internet mengeluarkan berbagai jenis informasi seperti, buku, skripsi, jurnal, artikel dan lain sebagainya yang mudah di akses dimanapun dan kapanpun.

Dalam hal ini, setiap mahasiswa membutuhkan kemampuan untuk mencari, menggunakan, dan mengevaluasi informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien sehingga dapat mengembangkannya menjadi pengetahuan baru. Kemampuan seperti ini dikenal dengan istilah *information literacy* yang dalam bahasa Indonesia lebih dikenal dengan istilah literasi informasi atau melek informasi.

Literasi informasi merupakan bagian dari kebutuhan informasi seseorang dan merupakan suatu kemampuan dalam mengidentifikasi, menempatkan, mengevaluasi, mengorganisasi, dan untuk mengefektifkan informasi yang ada untuk menyelesaikan masalah. Oleh sebab itu setiap mahasiswa sebagai pengguna informasi harus memiliki sebuah kemampuan untuk mengenali kebutuhan informasi, membangun strategi pencarian informasi, menemukan dan mengakses informasi, mengorganisasikan, mengevaluasi dan menggunakan informasi secara etis dan efektif mengkomunikasikan dan menciptakan informasi. Sebagaimana (Sudarsono, 2009) menyatakan Internet dapat dikatakan sebagai rimba raya informasi tanpa batas, informasi yang tersaji di dalamnya akan terus bertambah seiring dengan perkembangan zaman. Hal ini dapat

menimbulkan permasalahan bagi mahasiswa dalam menelusuri informasi seperti tidak berhasilnya mendapatkan informasi yang relevan.

Menurut Lasa (2009:14) literasi disebut juga “kemampuan memahami informasi yaitu ketersediaan akan kebutuhan informasi seseorang untuk mengidentifikasi pelaksanaan secara efektif. Sedangkan menurut Rofiah(2010:76) menyebutkan bahwa “literasi informasi merupakan kemampuan seseorang dalam mencari, mengoleksi, mengevaluasi dan menggunakan serta mengkomunikasikan informasi dari berbagai sumber secara efektif”.

Menurut Boeriswati dalam skripsi Roslaini(2014,9)“*Information literacy is the awareness and skills to identify, locate, evaluate, organize, create,use and communicate information to solve or resolve problems*”. Literasi informasi adalah kesadaran dan kemampuan untuk mengidentifikasi, menemukan, mengevaluasi, mengatur, membuat, menggunakan dan mengkomunikasikan informasi untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah.

Sejatinya kemampuan literasi informasi ini telah dikuasai oleh mahasiswa selama duduk di bangku perkuliahan yang digunakan sebagai landasan dalam menyelesaikan berbagai tugas dan masalah yang muncul dalam proses perkuliahan. Mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris juga telah menerima materi perkuliahan serta pelatihan yang mendukung tercapainya literasi informasi. Kemampuan literasi informasi ini akan diuji dan digunakan dengan maksimal pada saat menyelesaikan makalah tugas kuliahnya. Namun dapat ditemukan bahwa kemampuan mengeksplorasi informasi yang dimiliki sebagian mahasiswa belum memadai karena tidak dikuasainya teknik dalam literasi informasi, sehingga pada akhirnya informasi yang di peroleh tidak sesuai dengan yang dibutuhkan ataupun informasi tersebut tidak dimanfaatkan dengan maksimal.

Pada penelitian sebelumnya ditemukan bahwa ada beberapa model literasi informasi yang dapat digunakan sebagai alat ukur kemampuan seseorang. Model literasi informasi yang ada antara lain yaitu, *The Big6 six*, dan masih banyak lagi yang lainnya. Namun, untuk mengukur literasi informasi yang dipakai adalah *the big6 model*.

Ada model literasi informasi yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur literasi informasi seseorang. pendapat Dhama(2009) yaitu:

The Big6 Model merupakan salah satu model literasi yang paling banyak digunakan di perguruan tinggi dan di lembaga pendidikan lainnya. Adapun *the big6 model* diklaim oleh pembuatnya yaitu Michael Eisenberg dan Bob Berkowitz sebagai sebuah model "*problem solving*" dalam menyelesaikan masalah informasi. Hal ini berbeda dengan beberapa model lainnya yang sudah diarahkan secara khusus untuk menyelesaikan masalah dalam penulisan. Selanjutnya, dikatakan bahwa model ini sifatnya lebih fleksibel dari model-model literasi informasi lainnya, karena model ini bisa diterapkan pada hampir semua masalah manusia yang berkaitan dengan pengambilan keputusan yang menggunakan informasi sebagai dasar pengambilan keputusannya.

Berdasarkan hasil observasi sementara, mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris UIN Imam Bonjol Padang telah mampu mencari informasi yang ada di perpustakaan fakultas maupun perpustakaan institut walaupun belum sempurna, hal ini terlihat dari penelusuran informasi yang dilakukan mahasiswa Tadris Bahasa Inggris dalam mencari sumber referensi. Hal ini terlihat dari mahasiswa langsung yang belajar mandiri dalam mengerjakan tugas kuliah yang menggunakan koleksi perpustakaan kampus dan juga menggunakan fasilitas internet. Penulis lakukan pada beberapa orang mahasiswa, yang pertama Felia Febriani, kedua Cicila Andriani dan ketiga Paris Sandi Putra di UIN Imam Bonjol Padang Fakultas Tarbiyah Jurusan Tadris Bahasa Inggris angkatan 2015, 2016 dan 2017.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kemampuan literasi Informasi mahasiswa jurusan Tadris Bahasa

Inggris yang sedang membuat tugas makalah perkuliahan. Penulis berharap bahwa hasil dari penelitian ini akan memberi gambaran yang jelas tentang kemampuan literasi informasi mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris untuk selanjutnya dilakukan upaya peningkatan, maupun pengembangannya. Oleh karena itu penulis mengangkat judul **“Literasi Informasi Mahasiswa Jurusan Tadris Bahasa Inggris Di Fakultas Tarbiyah UIN Imam Bonjol Padang Dalam Penelusuran Informasi”**.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: Bagaimana literasi informasi mahasiswa dalam penelusuran informasi pada Jurusan Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah UIN Imam Bonjol Padang?

2. Batasan Masalah

Agar tidak melebar luas dan terarahnya pembahasan di atas, maka perlu dibatasi masalahnya mengenai Literasi Informasi Mahasiswa Jurusan Tadris Bahasa Inggris angkatan 2015, 2016 dan 2017 dalam penelusuran informasi berdasarkan teori The Big six.

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Bagaimana kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Jurusan Tadris Bahasa Inggris dalam penelusuran informasi
- b. Untuk mengetahui apa saja upaya mahasiswa Jurusan Tadris Bahasa Inggris dalam mengoptimalkan kemampuan Literasi Informasi yang dimilikinya dalam penelusuran informasi.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari peneliti ini yaitu:

- a. Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.
- b. Bagi pembaca, dapat memperkaya khasanah dengan ilmu literasi informasi, serta memberikan pemahaman kepadanya bahwa kemampuan literasi informasi dibutuhkan untuk mendukung kehidupannya dan untuk menyelesaikan masalah yang ditemuinya, kemudian supaya dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya tentunya yang berkaitan dengan masalah peneliti.

D. Penjelasan Judul

Menghindari kekeliruan dalam penulisan skripsi ini, penulis perlu kiranya untuk memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai judul yang akan penulis ajukan, adapun judulnya tersebut yaitu **“Literasi Informasi Mahasiswa Jurusan Tadris bahasa Inggris Di Fakultas Tarbiyah UIN Imam Bonjol Padang Dalam Penelusuran Informasi”**

Literasi informasi Kemampuan seseorang dalam mencari, mengoleksi, mengevaluasi dan menggunakan serta mengkomunikasikan informasi dari berbagai sumber secara efektif, Rofiah (2010:76). Literasi menuntut kemampuan menganalisis suatu informasi untuk digunakan secara tepat untuk memecahkan informasi, namun lebih kepada proses pembentukan seseorang menjadi pembelajar seumur hidup.

Mahasiswa adalah seorang yang belajar di perguruan tinggi (Depdikbud 1990:543). Maksudnya adalah mahasiswa yang menuntut ilmu pengetahuan pada jurusan Tadris Bahasa Inggris adalah salah

satu jurusan yang ada di kampus Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Penelusuran informasi adalah bagian dari sebuah proses temu kembali informasi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pemakai akan informasi yang dibutuhkan, dengan bantuan berbagai alat penelusuran dan temu kembali informasi yang dimiliki unit informasi sulityo Basuki (1992).

Maksud dari judul skripsi ini adalah Literasi Informasi Mahasiswa Jurusan Tadris bahasa Inggris Di Fakultas Tarbiyah UIN Imam Bonjol Padang Dalam Penelusuran Informasi.

E. Sistematika Penulisan

Untuk lebih sistematis pembahasan ini maka sistematika penulisan yang digunakan penulis yaitu:

BAB I :Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.

BAB II :Berisikan landasan teori. Landasan teori membahas tentang teori-teori yang melandasi dan yang berkaitan dengan yang akan diteliti.

BAB III :Berisi metode penelitian yang terdiri atas jenis metode penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data.

BAB IV :Gambaran umum dan hasil penelitian.

BAB V :Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.